

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi *public relations* dalam upaya pemulihan citra dalam kasus Jakarta *Intercultural School* (JIS), maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang didapat dari *key informan* dan *informan* sebagai berikut :

1. Bahwa penjelasan strategi upaya pemulihan citra berdasarkan teori Willam L. Benoit yaitu teori *image restorations*.
 - a. Strategi Menyangkal : JIS menyangkal melakukan kesalahan dengan mengatakan kasus ini rekayasa, kasus ini disebabkan karna kecelakaan serta peristiwa yang tidak diharapkan. JIS juga ikut dirugikan bahkan bisa di konstruksi sebagai musibah.
 - b. Strategi Menghindari Tanggung Jawab : Pihak JIS tidak pernah melakukan strategi ini. Adapun keterangan dari beberapa informan menjelaskan bahwa tanggung jawab kasus ini lebih dibebankan oleh pihak penyidik. Publik pun sudah mulai memahami argumen tersebut melalui penyidik independen.
 - c. Strategi Mengurangi Serangan : JIS menggunakan strategi ini untuk mengurangi dampak negatifnya serta berusaha memperbaiki turunnya citra positif dengan cara :
 1. Membuat Departemen Publikasi
 - Publikasi Internal & Publikasi Eksternal
 2. Membuat Kegiatan Komunikasi Publik di JIS
 - Menerbitkan JIS *newsletter* & *Dragon news*
 - *Community Services*
 - Serikat Pekerja JIS (SPJIS)
 - Koperasi Karyawan JIS (KKJIS)
 3. Menggandeng *public relations consultant* pada saat kasus memanas untuk mengklarifikasi kasusnya.

d. Tindakan Korektif : Pada konteks ini JIS melakukan tindakan preventif sehingga memperkuat *image* dari kegiatan rutin yang dilakakukan oleh JIS antara lain :

1. *Community Services*

- JIS bekerja sama dengan dengan yayasan-yayasan dan sekolah-sekolah lokal di bidang pendidikan.

2. *Innovative School Programme (ISP)*

- JIS bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- JIS bekerja sama dengan Organisasi *Habitat For Humanity*.

- Aksi Sosial, *Dental Screening* di JIS untuk golongan anak kurang mampu.

3. Kampanye Anti Perdagangan Manusia.

e. Menanggung akibat krisis : Menyatakan kesediaan bertanggung jawab, namun secara proporsional pihak JIS dalam hal ini mengungkapkan beberapa kejanggalan yang memberatkan dan diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab secara adil. Membentuk opini publik dengan menggandeng *public relations consultant* bahwa fakta-fakta yang ada di persidangan akan di pertanggung jawabkan bila terbukti. Bahwa selama ini JIS selalu melakukan dialog dengan pelaku serta membentuk daya komunikasi yang transparan dengan membuka akses kepada media.

2. Ada pun beberapa rujukan yang dapat disampaikan mengacu pada penelitian adalah beberapa temuan :

a. Kasus ini adalah kasus besar dan menarik perhatian publik yang cukup serius karena adanya pemberitaan di media massa yang merupakan institusi penyalur informasi. Pemberitaan ini adalah tindak pidana yang keji kepada anak di bawah umur. Intrik pelapor yang ingin menguasai aset JIS dan meminta ganti rugi yang sangat besar. Respon pihak kepolisian yang tidak

- lazimnya dilakukan seperti terlalu cepat menetapkan tersangka dan kurangnya bukti otentik pada korban.
- b. Penanganan *public relations* dalam kasus yang tidak terencana dengan baik. Kasus ini tergolong unik karena cepatnya informasi yang tersebar luas dan media massa yang cenderung memberitakan dengan tidak disertai verifikasi tentang adanya kebenaran akan kasus tersebut.
 - c. Penanganan *public relations* yang memfokuskan pada aspek hukum saja bukan pada masalah pencitraan nama baik sekolah.
 - d. Adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pihak selain JIS dalam kasus ini yakni terhadap polisi, keberpihakan publik terhadap penegak hukum akibat bias *image* JIS.
 - e. Adapun publikasi yang dilakukan oleh JIS berupa *JIS Newsletter* dan *Dragon News* harus menjangkau *audience* yang lebih luas.

V.2 Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan diatas mengenai strategi *public relations* dalam upaya pemulihan citra pada kasus Jakarta *Intercultural School* (JIS), peneliti merasa ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengukuhkan adanya perubahan pada JIS melalui *event* atau *gathering* bahwa JIS sedang mengalami transformasi untuk menjadi yang lebih baik.
2. Mempublikasikan kegiatannya secara masif kepada publik.
3. Mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan yang setaraf dan mencakup wilayah lokal lalu memperbaiki profil JIS khususnya dalam masalah pendidikan, pengelolaan manajemen sekolah dan kegiatan sosial.

